

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam jurnal Wingwon (2015) mengatakan bahwa *entrepreneur* merupakan salah satu peran yang sangat penting untuk mendukung peran pertumbuhan perekonomian suatu negara. Menurut (Limanseto, 2021) UMKM sendiri merupakan sebuah pilar terpenting yang ada dalam perekonomian di Indonesia. Pada saat ini terdapat sebanyak 64,2 juta jumlah UMKM yang ada di Indonesia, dengan jumlah kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 61,07% atau senilai dengan 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi dan peran UMKM sendiri terhadap perekonomian negara Indonesia memiliki kemampuan untuk menyerap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada. Melalui kontribusi tersebut juga dapat menghimpun sebanyak 60,4% dari total investasi.

Industri *F&B* sendiri merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang kuliner (makanan dan minuman). Melalui artikel yang dikeluarkan oleh Hartarto (2017) yang menyatakan bahwa industri makanan dan minuman pada saat ini masih menjadi salah satu sektor yang menjadi andalan untuk menopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Dibandingkan dengan subsektor lainnya, industri makanan dan minuman ini sendiri telah menyumbang sebanyak 34,95% kepada PDB industri non-migas pada triwulan tiga pada tahun 2017.

Melalui data yang diperoleh dari (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2021) dan (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2022) dapat disimpulkan

bahwa terjadi adanya peningkatan pada jumlah perusahaan yang terdapat dalam industri makanan dan minuman khususnya di Provinsi Banten. Adapun data yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Data Industri Makanan dan Minuman Provinsi Banten**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
2018	277
2020	51.392

Dapat dilihat bahwa pada data yang terlampir di atas bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2018 sampai dengan 2020, yaitu sebesar 51.155 jumlah perusahaan yang bertambah pada tahun 2020 tersebut.

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh (Wingwon, 2015) masih ada beberapa masalah atau rintangan yang dihadapi oleh seorang wirausaha. Beberapa diantaranya adalah:

1. Kendala dalam masalah keuangan untuk mengakses sumber daya modal dan keterbatasan dalam memperoleh pinjaman melalui lembaga keuangan karena kurangnya pengakuan status social dan kurangnya asset agunan.
2. Keterbatasan dalam menerapkan diferensiasi strategi bisnis dan pemasaran produk serta jasa guna meningkatkan keunggulan kompetitif pada suatu industri.
3. Keterbatasan dalam akses data dan informasi dari pemerintah yang dibutuhkan oleh para UMKM untuk mengembangkan usahanya.

4. Keterbatasan dalam mengelola keterampilan di kalangan pengusaha yang tidak konsisten dalam operasi bisnis serta kelemahan pada jaringan manajemen.
5. Keterbatasan dalam pengadaan bahan baku pada *bargaining power* yang terbatas dengan *supplier* atau pemasok dan jaringan koneksi yang terbatas.
6. Mempertahankan teknologi tradisional dikarenakan adanya keterbatasan modal yang memberikan dampak pada efisiensi produksi dan kemampuan bersaing.
7. Meningkatnya biaya sumber daya manusia pada tenaga kerja yang tidak terampil atau kurang pengalaman dalam mengelola usaha yang akan dijalankan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang yang ada di atas maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap *Business Strategy*?
2. Apakah *Entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap *Competitive Advantage*?
3. Apakah *Business Strategy* memiliki pengaruh terhadap *Competitive Advantage*?
4. Apakah *Business Strategy* memiliki pengaruh terhadap *Business Networking*?

5. Apakah *Business Networking* memiliki pengaruh terhadap *Competitive Advantage*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Melalui pertanyaan penelitian yang peneliti rumuskan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurship* terhadap *Business Strategy*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurship* terhadap *Competitive Advantage*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Business Strategy* terhadap *Competitive Advantage*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Business Strategy* terhadap *Business Networking*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Business Networking* terhadap *Competitive Advantage*.

### 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada industry *food and beverage* (makanan dan minuman).

3. Penelitian ini dimaksudkan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada industry *food and beverage* (makanan dan minuman) yang berlokasi di Jabodetabek.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam bidang akademis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Manfaat Akademis:**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pengetahuan pembaca khususnya mengenai definisi dari *Entrepreneurship, Business Strategy, Business Networking* dan *Competitive Advantage*.

#### **B. Manfaat Praktis:**

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang dapat mendukung jalannya usaha para wirausahawan, khususnya bagi para UMKM yang sedang membangun bisnis.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat deskripsi secara berurutan dengan tujuan penelitian setiap babnya agar lebih mudah untuk dipahami pembacanya. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

- **BAB I – PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berfokus untuk menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

- **BAB II – TINJUAN LITERATUR**

Dalam bab ini berfokus untuk menjabarkan penjelasan terutama mengenai teori dari variabel yang mendukung penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan mengenai hubungan antar variabel, model penelitian dan hipotesis yang ada dari penelitian ini.

- **BAB III – METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berfokus untuk menjabarkan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam menguji keterikatan antar variable, desain penelitian, penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif.

- **BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berfokus untuk menjabarkan mengenai hasil dari penelitian terkait hubungan antar variable dan hasil dari pengujian dengan berdasarkan kepada data yang telah dianalisis. Sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat menjawab pertanyaan yang muncul pada penelitian ini guna mendapatkan kesimpulan penelitian.

- **BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berfokus untuk menjabarkan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini. Hal itu dapat berupa implikasi teori, implikasi

manajerial, batasan penelitian maupun saran atau rekomendasi yang penulis dapat sampaikan untuk penelitian selanjutnya.

